

Akuntansi Pembelian Bahan Baku Berbasis VB.NET di PT. Blasfolie Internasional Indonesia

Arif Maulana Yusuf^{a*}, Hasmizal^b, Lia Nurjanah^c

^{a,b,c}STMIK Rosma, Jl. Kertabum No. 62, Karawang 41311, Indonesia

^a arif@rosma.ac.id

Abstract

Purchasing is an effort made to procure goods needed by the company in the production process. Raw materials are the main factor in the company as a support for the smooth production process. This study aims to determine the procedures applied at PT Blasfolie Internasional Indonesia. The method used in this journal research is by using observations, making direct observations of the procedures for purchasing raw materials and direct interviews with the purchasing department of PT Blasfolie Internasional Indonesia. The result of this research is that the procedure for purchasing raw materials has not been effective because there are still several obstacles such as miscommunication and discrepancies between the PO and the goods received. With the recording for the purchase of raw materials based on VB.NET, it is hoped that it will help for more effective processing of purchase records and can help minimize errors or data mismatches.

Keywords : Raw Material, Observation, Purchasing, VB.NET

Abstrak

Pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam proses produksi. Bahan baku merupakan faktor utama dalam perusahaan sebagai penunjang kelancaran proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur yang diterapkan di PT Blasfolie Internasional Indonesia. Proses pengumpulan data menggunakan metode obsevasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur pembelian bahan baku dan wawancara langsung kebagian purchasing PT Blasfolie Internasional Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah prosedur pembelian bahan baku belum berjalan efektif karena masih terdapat beberapa kendala seperti adanya miskomunikasi dan ketidaksesuaian antara PO dengan barang yang diterima. Dengan adanya pencatatan untuk pembelian bahan baku berbasis VB.NET diharapkan bisa membantu untuk pengolahan pencatatan pembelian yang lebih efektif dan bisa membatu meminimalisir kesalahan atau ketidakcocokan data.

Keywords : Bahan Baku, Observasi, Pembelian, VB.NET

1. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan yang pesat. Untuk mempertahankan persaingan perusahaan harus mempunyai strategi yang baik dalam mengelola perusahaan. Dalam setiap perusahaan pasti selalu terkait dengan transaksi setiap harinya diantaranya transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi mengenai bahan baku ataupun barang jadi dan transaksi yang lainnya. Transaksi yang terjadi saling keterkaitan dengan proses lainnya yang mempengaruhi kelangsungan pada perusahaan baik dalam proses produksi ataupun dengan keuangan perusahaan. Salah satu kegiatan pada perusahaan yang berpengaruh besar yaitu kegiatan pembelian, aktivitas pembelian pada perusahaan yang bergerak dibidang packaging pembuatan plastik yang memiliki transaksi cukup besar setiap harinya. Trasaksi yang terjadi pada PT Blasfolie Internasional Indonesia yaitu

perusahaan yang didirikan tahun 2016 yang merupakan perusahaan packaging bidang blownfilm di setiap harinya tidak hanya berkaitan dengan pembelian saja banyak transaksi lainnya yang terjadi. Transaksi Pembelian Bahan baku pada perusahaan menjadi item yang sangat utama karena berhubungan dengan persediaan dan kelancaran proses produksi.

Semakin berkembangnya zaman dan semakin berkembangnya perusahaan juga semakin banyak transaksi yang terjadi, sehingga perusahaan membutuhkan sistem yang efektif untuk mendata transaksi yang terjadi. PT Blasfolie Internasional Indonesia perusahaan ini termasuk perusahaan baru yang didirikan tahun 2016, transaksi yang terjadi setiap harinya masih banyak menggunakan manual sehingga lebih rentan kesalahan pencatatan dan terjadi ketidakcocokan data bahkan penumpukan bahan baku. Bahan baku sangat mempengaruhi keuntungan perusahaan dalam proses produksi banyak ketidaksesuaian bahan baku yang digunakan dengan benar atau tidak sesuai dengan takarannya sehingga terjadi pemborosan bahan baku. Karena banyak data yang harus diselesaikan dengan cepat dan akurat maka akan difokuskan pada pendataan mengenai pembelian dan penerimaan bahan baku dengan menggunakan Visual Basic yang akan meliputi mengenai pembelian bahan baku setiap jenis dan suppliernya masing-masing dan penerimaan bahan baku yang masuk sesuai permintaan untuk proses produksi sehingga bisa lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data sehingga user tidak makan waktu lama seperti menggunakan manual dan dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan yang terjadi.

Untuk menunjang kegiatan pembelian perlu formulir, dokumen lainnya beserta pencatatan-pencatatan yang tertera dalam formulir dan dokumen Menurut Mulyadi (2014:3-4), dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menjelaskan bahwa “Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut juga dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (Didokumentasikan) diatas secarik kertas”(Wijoyo, 2020).

Untuk mengelola perusahaan dibutuhkan sistem akuntansi pembelian , sistem akuntansi pembelian digunakan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Sistem akuntansi pembelian yang baik, optimal dan sesuai dengan teori yang ada akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Apabila sistem akuntansi pembelian kurang baik dan tidak sesuai dengan standar yang ada maka akan mengakibatkan terjadinya manipulasi data dan kecurangan dalam pengelolaan pembelian bahan baku.

Dengan adanya kegiatan pembelian bahan baku yang sesuai prosedur yang saling keterkaitan memiliki manfaat sesuai yang diinginkan perusahaan seperti bahan baku yang sesuai keinginan perusahaan dengan harga dan anggaran yang sesuai untuk mencapai produk yang berkualitas. Produk yang berkualitas akan menambahkan keuntungan perusahaan karena semakin berkuaitas produk akan semakin menambah kepuasan customer.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Akuntansi

Menurut Jusup (2005:4) definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut, yaitu (Yakub dan Herman, 2011):

- a. Dari sudut pemakai Akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi
- b. Dari sudut proses kegiatan Akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kieso dan Weygandt (2008:2) Akuntansi adalah pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi, kepada pemakai yang berkepentingan(Nariman & Tanusdjaja, 2020).

2.2. Pembelian

Menurut Soemarno (2013:413) pengertian pembelian : “Akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam satu pendek(Jubaedah & Suprastiyo, 2022). Sedangkan, menurut Kamus Besar Akuntansi (2009:750) pengertian pembelian adalah sebagai berikut: “Perkiraan yang digunakan dalam sistem pembelian berkala untuk mencatat biaya semua barang yang dibeli untuk dijual kembali”(Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019).

2.3. *Persediaan*

Didalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan perdagangan maupun perusahaan manufaktur pasti selalu mengandalkan persediaan (inventory). Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan dapat terdiri dari beberapa macam seperti berikut : (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019)

- a. Bahan baku.
- b. Bahan pembantu.
- c. Barang dalam proses.
- d. Barang jadi.
- e. Persediaan suku cadang.

Menurut pendapat Schroeder (2000:4) yang mengatakan bahwa definisi persediaan atau inventory adalah stock bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan. Beberapa pakar mengartikan bahwa persediaan sebagai suatu sumber daya yang menganggur dari berbagai jenis yang memiliki nilai ekonomis yang potensial. Definisi ini memungkinkan seseorang untuk menganggap peralatan atau pekerjapekerja yang menganggur sebagai persediaan, tetapi kita menganggap semua sumberdaya yang menganggur selain daripada bahan sebagai kapasitas(Anggraini et al., 2020).

2.4. *Visual Basic.Net*

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasi lainnya dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows, ataupun aplikasi Web. Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual SourceSafe(Hartawan et al., 2016). Menurut (Fridayanthie wulansari, 2015) dalam (Prastianto & Rostiani, 2020) visual basic .NET adalah visual basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform .NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan visual basic .NET dapat berjalan pada sistem komputer apapun, dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun asalkan terinstal .NET Framework.

3. **Metode**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dalam pembuatan Sistem Informasi Pembelian bahan baku adalah sebagai berikut(Muhamad Tabrani & Eni Pudjiarti, 2021):

- a. **Observasi**
Metode yang dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan langsung pada PT Blasfolie Internasional Indonesia, pada bagian pembelian untuk mengetahui prosedur dan sistem berjalan pada saat itu, sebagai acuan membuat sistem informasi pembelian bahan baku.
- b. **Wawancara**
Metode yang dilakukan oleh penulis dengan mempelajari serta menanyakan informasi–informasi yang berhubungan dengan masalah dalam proses pembelian bahan baku pada PT Blasfolie Internasional Indonesia kepada staff bagian pembelian dan pimpinan perusahaan.
- c. **Studi Pustaka**
Suatu bentuk metode yang dilakukan dengan kajian literatur yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini serta kajian dari jurnal–jurnal terkait dari web yang bertujuan untuk mendukung data yang telah didapat dalam referensi buku–buku yang berkaitan dengan objek riset.

4. **Hasil dan Pembahasan**

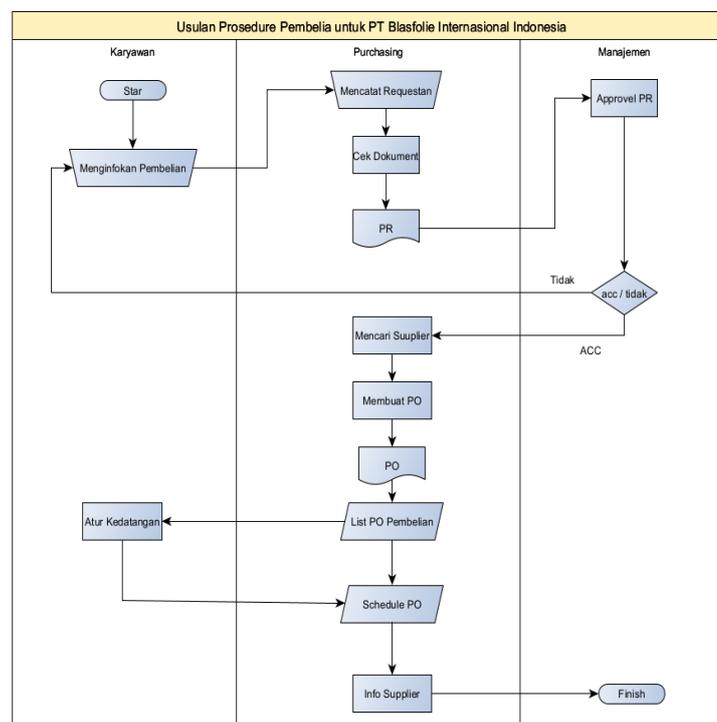
4.1. *Identifikasi Sistem yang Berjalan*

Prosedur pembelian bahan baku yang berjalan di PT Blasfolie Internasional Indonesia. Seluruh pembelian dalam suatu perusahaan dilaksanakan oleh Departemen pembelian untuk memperoleh laporan pertanggungjawaban yang lengkap mengenai seluruh suku cadang yang akan dibeli, diperoleh prosedur yang

sistematis. Dengan demikian, pembelian, pemakaian, maupun pemanfaatannya dapat dilaksanakan secara cepat dan optimal.

Prosedur pembelian harus diketahui oleh seluruh departemen dengan dilengkapi formulir-formulir yang formatnya telah dibakukan dan disetujui bersama. Prosedur Pembelian sebagai berikut :

- a. Menginformasikan permintaan pembelian dengan mengisi memberi catatan atau via sosial media seperti Whats App atau e-mail.
- b. Menerima informasi dari karyawan dan melakukan pencatatan permintaan sesuai request karyawan dan mengecek kelengkapan dokumen.
- c. Membuat PR (*Purchases Request*).
- d. Bagian purchasing mengajukan ke bagian manajemen untuk minta konfirmasi, setelah acc manajemen
- e. Bagian purchasing mencari supplier yang sesuai, jika supplier sudah sesuai.
- f. Buat Purchase Order (PO) dan melakukan pemesanan ke supplier.
- g. Setelah menjadi Purchase Order list data pembelian barang di berikan ke masing-masing departemen.
- h. Manajemen biasanya minta pengaturan schedule penerimaan dan meminta bagian gudang menyiapkan tempat penyimpanan.
- i. Setelah barang diterima digudang supplier mengirim faktur ke bagian akuntansi pembelian untuk melakukan pembayaran.
- j. Arsip dokumen.



Gambar 1. Flow of Document Pembelian Bahan Baku

4.2. Identifikasi Masalah

Dengan sistem yang berjalan di PT Blasfolie Internasional Indonesia masih terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku. Adapun permasalahannya sebagai berikut :

- a. Monitoring pembelian bahan baku PT Blasfolie Internasional Indonesia masih menggunakan manual
- b. Belum efektifnya sistem pembelian bahan baku yang berjalan di PT Blasfolie Internasional Indonesia
- c. Dalam pencatatan pembelian bahan bamasih adanya ketidaksesuaian data antara catatan dengan actual atau sebenarnya.

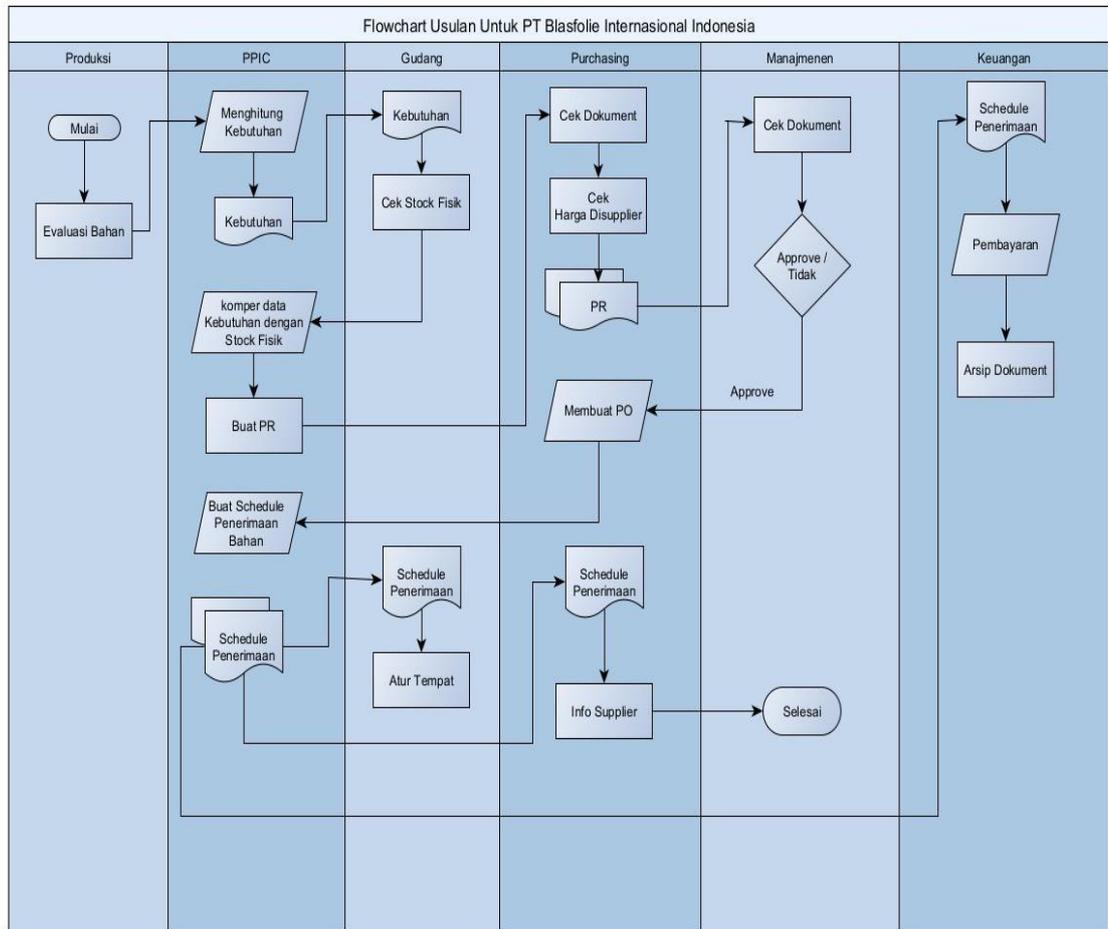
4.3. *Solusi Pemecahan Masalah*

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada sistem pembelian bahan baku di PT Blasfolie Internasional Indonesia maka penulis memiliki solusi yaitu dengan dibuatnya rancangan aplikasi sistem pembelian bahan baku dengan berbasis VB.Net dalam melakukan pencatatan pembelian dengan harapan memudahkan perusahaan dalam proses monitoring pembelian bahan baku yang terjadi.

4.4. *Rancangan Solusi*

Untuk permasalahan yang terjadi dengan menggunakan sistem pembelian bahan baku yang sudah berjalan penulis memberikan usulan prosedur yang baru untuk sistem pembelian bahan baku di PT Blasfolie Internasional Indonesia agar pencatatan yang terjadi dan monitoring yang berjalan lebih baik untuk mengurangi ketidaksesuaian data. Berikut merupakan prosedur usulan pembelian bahan baku:

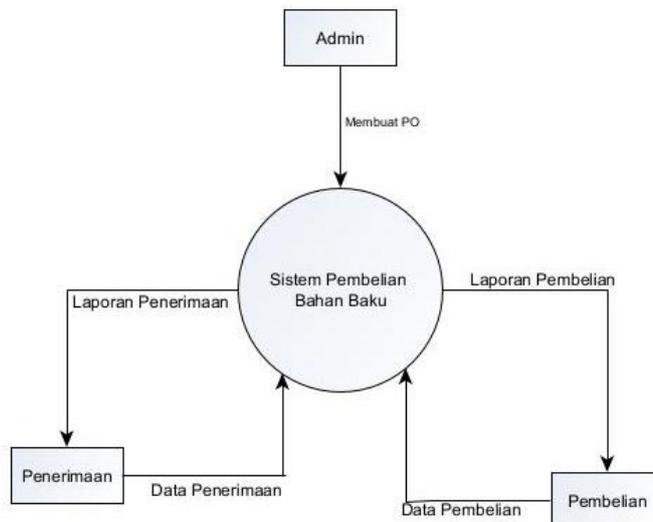
- a. Persediaan bahan baku biasanya dilakukan *buffer* setiap sebulan sekali, sesuai schedule produksi yang sudah diplaningkan (kecuali ada barang dadakan yang memang permintaan khusus dari customer). Dan biasanya produksi melakukan evaluasi bahan baku yang digunakan selama proses apakah bermasalah atau tidak sebagai referensi untuk pembelian bahan baku yang akan dilaporkan ke PPIC.
- b. PPIC menghitung semua kebutuhan bahan baku sesuai schedule produksi yang sudah dijadwalkan.
- c. Bagian gudang mengecek stock fisik bahan baku digudang
- d. PPIC mengomper antara kebutuhan dan stock fisik bahan baku digudang untuk mengetahui bahan mana yang akan dibeli dengan memperhatikan hasil laporan evaluasi produksi.
- e. Pembuatan Purchase Request dengan melampirkan perhitungan bahan yang sudah dihitung.
- f. Bagian Purchasing mengecek kelengkapan dokument PR.
- g. Purchasing menghubungi supplier untuk mengecek harga update dan lainnya.
- h. Mengajukan PR ke bagian manajemen untuk meminta approval.
- i. Jika manajemen sudah mengapproval purchasing langsung membuat purchase order dan melakukan pemesanan ke supplier.
- j. Setelah menjadi Purchase Order list data pembelian barang diberikan ke PPIC
- k. Purchasing biasanya minta pengaturan schedule penerimaan untuk bagian gudang agar bisa menyiapkan tempat penyimpanan, untuk bagian akuntansi mengatur pembayaran sebelum barang dikirim karena ini merupakan pembelian tunai.
- l. Barang diterima oleh gudang dicek antara surat jalan dengan jumlah fisik. Dan dilakukan penerimaan bahaan baku dengan membuat GR (Good Received) dengan melampirkan dokument-dokument terkait.
- m. Bagian purchasing confirm GR.
- n. Print 3 play dan arsip dokument (lampiran asli diberikan ke Supplier, lampiran merah bagian purchasing dan lampiran kuning bagian gudang).



Gambar 2. Flowchart Usulan

4.5. *Diagram Konteks*

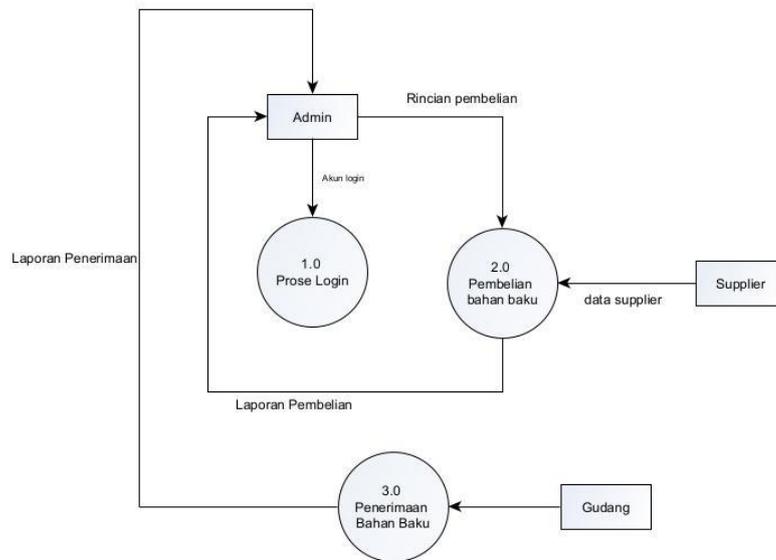
Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem, yang ditampilkan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Berikut gambar diagram konteks aplikasi pembelian bahan baku (Techno et al., 2016).



Gambar 3. Diagram Konteks Aplikasi Pembelian Bahan Baku

4.6. *Data Flow Diagram (DFD)*

Diagram merupakan yang menggambarkan aliran data dari sumbernya dalam obyek kemudian melewati suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain dan merupakan diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem.(Solikhin et al., 2018). Berikut Diagram DFD pembelian bahan baku:

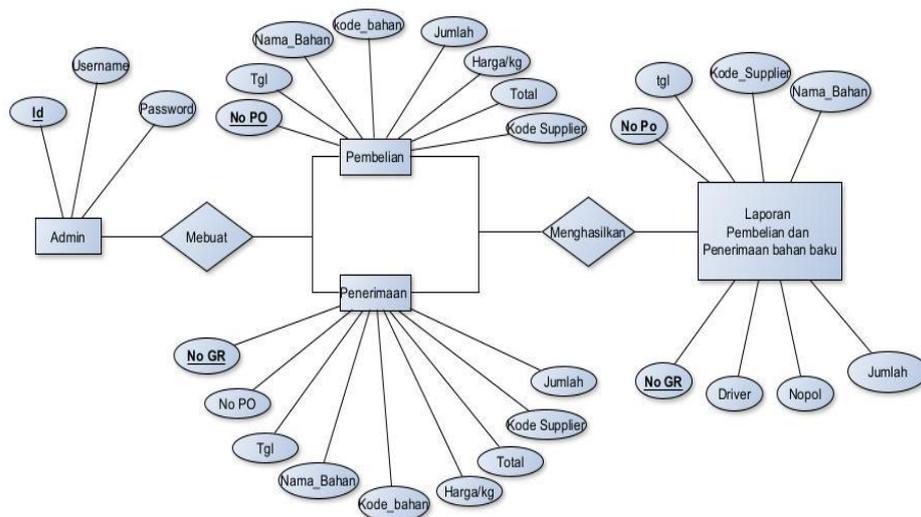


Gambar 3.2.4 DFD Pembelian Bahan Baku

4.7. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut (Mata-Toledo dan Cushman : 2007) mendefinisikan Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan representasi grafis dari logika database dengan menyertakan deskripsi detail mengenai seluruh entitas (entity), hubungan (relationship) dan batasan (constraint). (Solikhin et al., 2018)

Berikut gambar ERD pembelian bahan baku :



Gambar 4. ERD Pembelian bahan baku

4.8. *Usulan Rancangan*

a. *Tampilan Startup*

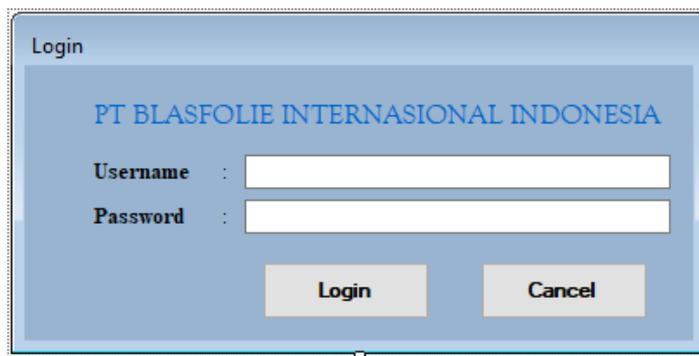
Pada tampilan starup ini tampilan awal ketika masuk ke program sebelum kita login dengan username dan password.



Gambar 5. Tampilan Startup

b. Tampilan Login

Tampilan ini terdapat menu username dan password yang harus diisi dengan data yang sudah tersimpan sebelumnya untuk masuk ke menu utama dalam program.



Gambar 6. Rancangan Tbl Login

c. Tampilan Menu Utama

Tampilan ini merupakan tampilan awal ketika kita sudah login dengan username dan password, tampilan ini berisi menu-menu untuk melakukan transaksi atau untuk memunculkan data yang diinginkan.



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

d. Tampilan Data User

Tampilan ini berisi nama-nama user untuk akses login ke program sesuai dengan levelnya.

DATA USER

Kode User :

Nama User :

Password :

Level :

Simpan Hapus Cancel

	Kode User	Nama User	Level
*			

Gambar 8. Tampilan Data User

e. Tampilan Data Bahan Baku

Tampilan ini berisi tentang data bahan baku yang kita beli dengan melakukan pengisian kode bahan baku biasanya ditentukan dari pihak internal dan sudah dibuat otomatis, nama bahan, nama grade ini diisi untuk memudahkan menarik data yang sejenis, Jumlah qty yang diinginkan dan harga per kg.

DATA BAHAN BAKU

Kode Bahan :

Nama Bahan :

Nama Grade :

Jumlah :

Harga Per KG :

Simpan Edit Hapus Cancel

	Kode Bahan	Nama Bahan	Nama Grade	Jumlah	Harga Per KG
▶	BB0003	Innoplus 7410A	C4 Barefoot	32000	13000
	BB0004	Innoplus 7410D	C4 Slip	35000	13000
	BB0005	Innoplus 2426K	LD	18000	12000
	BB0006	118NJ	C4 Barefoot	25000	11000

Gambar 9. Tampilan Menu Bahan Baku

f. Tampilan Menu Supplier

Tampilan ini berisi tentang data supplier untuk pensupply bahan baku yang kita akan beli.

DATA SUPPLIER

Kode Supplier :

Nama Supplier :

Alamat : No Telp :

Keterangan :

Simpan Edit Hapus Cancel

	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	No Telp	Keterangan
▶	SPL001	PT Indo Thai	Jakarta Pusat	08546456	Kontrak - Curah
	SPL002	Sabic Asia	Thailand	08253647	Import - Palletan
	SPL003	PT Buki Mas	Jakarta Utarar	08527657	Reguler - Curah
	SPL004	PT GCM	Cikarang	08123455	Kontrak - Curah

Gambar 10. Tampilan Menu Supplier

g. Tampilan Menu Pembelian

Tampilan ini untuk membuat pembelian bahan baku yang akan kita beli dengan membuka PO untuk *primary key* nya. Lalu akan muncul reportnya.

	Kode Bahan	Nama Bahan	Jumlah	Harga Per KG	Total
*					

Gambar 11. Tampilan Menu Pembelian

h. Tampilan Menu Penerimaan

Tampilan ini menampilkan menu untuk menginput penerimaan bahan baku yang diterima sesuai PO yang sudah dipesan.

	No PO	Kode Bahan	Nama Bahan	Jumlah	Harga Per KG	Total
*						

Gambar 12. Tampilan Menu Penerimaan

i. Tampilan Laporan Pembelian

Tampilan ini menampilkan tentang pembelian bahan baku yang belum diterima karena untuk barang yang sudah diterima sudah otomatis masuk ke penerimaan bahan baku.

PT BLASFOLIE INTERNASIONAL INDONESIA
 Jl. Harapan VIII, Lot LL-17, Kawasan Industri KIIC, Parungmulya, Ciampel, Karawang Barat 41361

LAPORAN DATA PEMBELIAN

No PO	Tanggal	Kode Supplier	Nama Bahan	Jumlah
POR-210118001	2021-01-11	SPL004	Innoplus 7410A	16.000
POR-210118003	2021-01-18	SPL003	C150Y	10.000
POR-210118004	2021-01-21	SPL004	118NJ	20.000
POR-210118005	2021-01-11	SPL005	Innoplus 7410D	17.500
POR-210118006	2021-01-13	SPL001	C150Y	18.000
POR-210118007	2021-01-15	SPL002	118WJ	24.750
POR-210118008	2021-01-08	SPL002	Innoplus 7410A	32.000
POR-210118010	2021-01-06	SPL004	5110G	12.375
POR-210118011	2021-01-05	SPL001	5101G	15.000
POR-210118012	2021-01-04	SPL001	Innoplus 7410A	48.000
POR-210118009	2021-01-07	SPL002	Innoplus 2426K	18.000

**Note : Bahan Baku Belum Di Terima*

Gambar 13. Tampilan Laporan Pembelian

- j. Tampilan Laporan Penerimaan
 Tampilan ini menampilkan data penerimaan bahan baku berdasarkan PO yang sudah dibuat.

PT BLASFOLIE INTERNASIONAL INDONESIA
 Jl. Harapan VIII, Lot LL-17, Kawasan Industri KIIC, Parungmulya, Ciampel, Karawang Barat 41361

LAPORAN DATA PENERIMAAN

No Penerimaan	Tanggal Di Terima	No PO	Tanggal PO	Kode Supplier	Driver	No Pol	Nama Bahan	Jumlah
GR210118001	2021-01-18	POR-210118001	2021-01-18	SPL001	Anifin	T3569 DX	Innoplus 7410A	16.000
GR210118002	2021-01-18	POR-210118002	2021-01-18	SPL002	Sabihis	B9223 CX	118NJ	10.000
GR210118003	2021-01-21	POR-210118003	2021-01-18	SPL003	Suganda	B2341 DX	C150Y	10.000
GR210118004	2021-01-21	POR-210118004	2021-01-21	SPL004	Munawir	Z9119 FU	118NJ	20.000
GR210118005	2021-01-14	POR-210118005	2021-01-11	SPL005	Anton	T7543 BU	Innoplus 7410D	17.500
GR210118006	2021-01-15	POR-210118006	2021-01-13	SPL001	Sapi	T2345 DR	C150Y	18.000

**Note : Bahan Baku Telah Di Terima*

Gambar 14. Tampilan Laporan Penerimaan

5. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan :

- Transaksi pada proses pembelian bahan baku masih menggunakan manual sehingga lebih rentan kesalahan pencatatan dan terjadi ketidakcocokan data bahkan penumpukan bahan baku.
- Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibangun sebuah system informasi pembelian bahan baku berbasis Vb.net pada PT Blasfolie Internasional Indonesia agar lebih efektif dalam melakukan pengolahan data dan untuk meminimalisir kesalahan yang akan timbul.
- Dengan adanya pencatatan untuk pembelian bahan baku berbasis Vb.net diharapkan bisa membantu untuk pengolahan pencatatan pembelian yang lebih efektif.

References

- Anggraini, D., Nurhayati, Y., & Agusman, M. R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Beras Pada Perum Bulog Kansilog Lubulinggau. *Jurnal Akun Stie (JAS)*, 6(1), 62–75.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hartawan, G. P., Griha, I., Isa, T., Studi, P., Informatika, T., Muhammadiyah, U., & Pendukung, T. (2016). Aplikasi Absensi Perkuliahan Dengan Menggumakkan Mikrokontroller Arduino Berbasis RFID 1. *Jurnal SANTIKA : Jurnal*

- Jubaedah, E., & Suprastiyo, E. (2022). TINJAUAN PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4).
- Muhamad Tabrani, & Eni Pudjiarti. (2021). Implementasi Metode Waterfall Pada sistem Informasi Pembelian Bahan Baku PT. Anugerah Citra Sejahtera. *Elkom: Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.51903/elkom.v14i1.338>
- Nariman, A., & Tanusdjaja, H. (2020). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. In *UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA*. UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA.
- Prastianto, F. D., & Rostiani, Y. (2020). KOMPUTERISASI AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE GARIS LURUS BERBASIS VB.NET PADA PT ALAM MAKMUR KARAWANG. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(01), 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.65>
- Solikhin, I., Sobri, M., & Saputra, R. A. (2018). Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan (Studi kasus : SMKN 1 PALEMBANG). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(03), 140–151.
- Techno, J., Mandiri, N., Xiii, V., & September, N. (2016). *ISSN 1978-2136 / Rancang Bangun Sistem ... ISSN 1978-2136 / Rancang Bangun Sistem ... XIII(2)*, 63–71.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas Pada Pt. Expedisi Bakung Pekanbaru. *Jurnal Akun Stie (Jas)*, 6(1), 52–61.
- Yakub dan Herman. (2011). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.